

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis temuan penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas Kampunge Arek Suroboyo-Ramah Perempuan dan Anak (KAS-RPA) bagi perlindungan anak di kota surabaya berdasarkan implementasi indikator Evaluasi Kota Layak Anak yang dilakukan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) dengan indikator 5 kampung yaitu kampung aman, kampung belajar, kampung sehat, kampung asuh, dan kampung kreatif produktif. yakni ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program, dan pemantauan program telah dilaksanakan namun kurang maksimal. Hal ini dikarenakan masih adanya kendala dan hambatan pada sosialisasi program, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Ketepatan sasaran program

Penetapan sasaran tersebut berdasarkan implementasi indikator Evaluasi Kota Layak Anak yang dilakukan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak untuk mengevaluasi setiap Kabupaten/Kota di Indonesia. Salah satu indikator tersebut yaitu indikator terkait Desa/Kelurahan Layak Anak yang diimplementasi dan disesuaikan dengan target dan sasaran yang berbeda yaitu kampung. Pelaksanaan program KAS-RPA yang dilakukan oleh kampung-kampung terpilih yang ditunjuk langsung oleh kelurahan untuk ikutserta dengan memastikan efektivitas dan efisiensi program berdasarkan 5 indikator

kampung yaitu kampung aman, kampung belajar, kampung sehat, kampung asuh, dan kampung kreatif–produktif.

Dari kelima indikator tersebut telah dilaksanakan sesuai dan telah efektif. Dengan ketepatan sasaran utama dalam program ini yaitu anak-anak di setiap kampung di Surabaya. Hal tersebut menjelaskan jika pemerintah kota Surabaya telah membuat berkomitmen dengan menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, dan mendukung bagi anak. Dari Program Kampunge Arek Suroboyo-Ramah Perempuan dan Anak (KAS-RPA) menjadikan wujud nyata komitmen tersebut.

b. Sosialisasi program

Sosialisasi dalam program Kampunge Arek Suroboyo-Ramah Perempuan dan Anak (KAS-RPA) telah dilaksanakan namun sosialisasi tersebut belum efektif sesuai dengan standar karena fakta dilapangan menjelaskan jika masih adanya terbatas Sumber Daya Manusia (SDM) dengan pengetahuan dan kemampuan dalam berkomunikasi dengan masyarakat sehingga sosialisasi yang seharusnya dilakukan untuk dijadikan bahan masukan dalam penyempurnaan pelaksanaan kegiatan akan dilakukan masih belum sesuai. Selama pelaksanaan sosialisasi, pendamping memberi tahu peserta tentang persiapan dokumen dan prosedur pelaksanaan program KAS-RPA. Selain itu, pendamping juga memberikan arahan sesuai dengan mekanisme dan tujuan program. Kemampuan penyelenggara program dalam melakukan sosialisasi program sehingga informasi mengenai program dapat tersampaikan kepada masyarakat dan terkhusus untuk sasaran peserta program. (Aisyah et al., 2025).

c. Tujuan Program

Berdasarkan hasil tentang tujuan program Kampung Arek Suroboyo-Ramah Perempuan dan Anak (KAS-RPA) telah efektif sesuai perlindungan anak di kota Surabaya. Penjelasan ini mengungkap program tersebut sejalan dengan arah yang dimaksudkan dan dapat dipahami oleh responden dengan mendorong terciptanya lingkungan yang aman dan nyaman bagi anak-anak dimulai dari lingkungan kampung yang memiliki karakteristik masing-masing.

d. Pemantauan Program

Pemantauan program Kampung Arek Suroboyo-Ramah Perempuan dan Anak (KAS-RPA) telah dilaksanakan dan dikatakan sudah efektif. adanya tujuan tindak lanjut guna untuk mengatasi permasalahan, hambatan, dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan KAS-RPA, serta untuk meningkatkan kualitas dan dampak KAS-RPA. Hal itu berisi tentang tujuan, sasaran, indikator, mekanisme monitoring dan evaluasi program KAS-RPA. Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mengukur kinerja, dampak, dan manfaat KAS-RPA bagi penerima manfaat dan pemangku kepentingan. Tujuan ini untuk menyampaikan informasi yang akurat, lengkap, dan tepat waktu tentang pelaksanaan dan pencapaian KAS-RPA kepada pemangku kepentingan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan, pembahasan serta kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Pemberian pelatihan khusus kepada pendamping agar memberikan kemudahan kepada masyarakat yang terkait di dalam program.
2. Penambahan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan menggandeng atau bekerjasama dengan *stakeholder* yang sesuai.
3. Regulasi kebijakan tentang KAS-RPA yang lebih merujuk atas landasan keputusan pemerintah di dalam program yang ternilai telah termumpuni dengan hak-hak perlindungan anak di Kota Surabaya.